

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penyuluhan oleh Penyuluh Pertanian Swasta di Kecamatan Lembah Gumanti Kabupaten Solok telah terealisasi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari metode penyuluhan yang digunakan yaitu metode kontak tani, diskusi dan demplot yang saling berhubungan satu sama lain yaitu pendekatan materi menggunakan kontak tani, penyampaian materi melalui diskusi lalu dilakukan demplot pada lahan yang telah ditetapkan petani untuk melakukan pengamatan karena dengan melihat langsung, petani menjadi lebih yakin dan lebih memahami. Media yang digunakan yaitu alat peraga, media cetak dan media visual. Materi yang diberikan meliputi pengenalan produk benih dan tata cara pembudidayaan benih dari proses awal sampai dengan proses akhir. Waktu pelaksanaan penyuluhan dilakukan pada pagi dan siang hari namun juga dilakukan pada malam hari jika penyuluhan tidak memungkinkan dilaksanakan dipagi atau siang hari. Tempat pelaksanaan penyuluhan dilakukan di lahan petani atau rumah petani. Dan apa yang disampaikan oleh penyuluh swadaya sesuai dengan kebutuhan petani.
2. Secara umum berdasarkan hasil penelitian mengenai tingkat kepuasan petani terhadap peran penyuluh pertanian swasta dalam mengembangkan komoditi hortikultura yang dilakukan di Kecamatan Lembah Gumanti ternyata skor keseluruhan yang diperoleh untuk setiap aspek yaitu motivator, edukator, komunikator dan suplier input memperoleh hasil sebanyak 2174 artinya petani individu puas dengan keberadaan penyuluh pertanian swasta dan penyuluh pertanian swasta memiliki peran yang tinggi dalam membantu petani mengembangkan komoditi hortikultura.

B. Saran

1. Agar penyuluhan pertanian swasta dapat mempertahankan tata cara penyuluhan yang dilakukan kepada petani binaannya.
2. Tingginya tingkat kepuasan petani terhadap peran penyuluh pertanian swasta membuktikan bahwa keberadaan mereka dilapangan sangat dibutuhkan, maka perlunya pemerintah mensinergikan kembali hubungan

dengan penyuluh pertanian swasta agar tercapainya pembangunan pertanian yang sesuai dengan harapan bersama.

3. Sampai saat ini belum adanya pendataan untuk penyuluh pertanian swasta, hal ini dapat memberikan gambaran bahwa kurangnya koordinasi dan peng-aplikasian UU No 16/20016 tentang keberadaan penyuluh pertanian swasta. Untuk itu dirasa perlu adanya pendataan penyuluh pertanian swasta sebagai bentuk keterlibatan mereka dalam pembangunan pertanian.

